

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peningkatan perekonomian sangat berpengaruh dalam meningkatkan kesejahteraan dalam berbagai sektor untuk mewujudkan kemandirian suatu bangsa atau negara dalam pembiayaan pembangunan yaitu dengan menggali sumber dana dari dalam negeri. Sesuai dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 tentang jasa konstruksi adalah layanan jasa konsultasi perencanaan pelayanan konstruksi, layanan jasa pelaksanaan pekerjaan konstruksi, dan layanan jasa konsultasi. Sedangkan pekerjaan konstruksi adalah sebagian rangkaian kegiatan perencanaan atau pelaksanaan beserta pengawasan yang mencakup pekerjaan arsitektural, sipil, mekanikal, elektronikal, dan tata lingkungan masing-masing beserta kelengkapannya, untuk mewujudkan suatu bangunan atau fisik lainnya. Lingkup jasa pelayanan dari : perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan secara terintegrasi, dapat terdiri dari Rancangan Bangunan : perencanaan, pengadaan dan pelaksanaan sedangkan pengembangan jasa pelayanan, jasa perencanaan dan pengawasan dapat mencakup : management proyek, management konstruksi, penilaian kualitas, kuantitas dan biaya pekerjaan, perluasan objek atas usaha jasa konstruksi yang diatur dalam Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 di dalam pasal 23 dan pasal 4 Ayat 2 telah diperjelas dalam pemotongan tarif di dalam UU PPh, jasa konstruksi, pekerjaan konstruksi, pelaksanaan konstruksi, pengawasan konstruksi, penggunaan jasa,

penyedia jasa, dan nilai kontrak kemudian di jelaskan dalam PP No. 51 Tahun 2008 tentang pemotongan tarif. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan jasa yang bergerak dibidang konstruksi dengan berbagai peraturan maupun undang-undang mengenai jasa konstruksi yang diatur khusus oleh pemerintah. Hal tersebut disebabkan karena jasa konstruksi merupakan salah satu kegiatan dalam bidang ekonomi, sosial dan budaya yang mempunyai peranan penting dalam pencapaian berbagai sasaran guna menunjang terwujudnya pembangunan nasional. Peraturan perpajakan mengenai usaha jasa konstruksi juga diatur khusus, dalam hal ini pengenaan pajak atas usaha jasa konstruksi berbeda dengan wajib pajak badan pada umumnya. Untuk itulah penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul: **“SIFAT PENGENAAN DAN TARIF PAJAK PENGHASILAN KONSTRUKSI PADA PT. KARYA KAMEFADA WIJAYA INDONESIA”**

1.2 Ruang Lingkup/Batasan Kerja Praktek

Ruang lingkup program kerja praktek ini dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus 2019 sampai dengan 20 September 2019 di PT. Karya Kamefada Wijaya Indonesia. Masalah yang akan dibahas dalam laporan ini hanya mengenai Sifat Pengenaan dan Tarif Pajak Penghasilan Konstruksi pada PT. Karya Kamefada Wijaya Indonesia.

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Adapun Tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui sifat pengenaan dan tarif jasa konstruksi.
- b. Untuk mengetahui wajib pajak dalam menyikapi pemotongan tarif jasa konstruksi pada perusahaan PT. Karya Kamefada Wijaya Indonesia.

1.3.2 Manfaat

1. Sebagai bahan masukan atau pertimbangan bagi pihak perusahaan untuk pelaku perpajakan dalam memastikan sifat pengenaan dan tarif jasa konstruksi yang baik dan benar untuk tahun berikutnya.
2. Sebagai bahan referensi bagi pihak lain yang ingin melakukan penelitian untuk permasalahan yang sama.

1.4 Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Kerja praktek dilaksanakan di PT. Karya Kamefada Wijaya Indonesia, Perumahan Nusantara Permai Blok D3 No. 5 Kota Bandar Lampung. Waktu Pelaksanaan Kerja praktek selama 1 bulan dimulai pada tanggal 20 Agustus 2019 hingga 20 September 2019.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui secara ringkas permasalahan dalam penulisan Laporan Kerja Praktek ini, maka digunakan sistematika penulisan yang bertujuan untuk mempermudah pembaca menelusuri dan memahami isi Laporan Kerja Praktek antara lain sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menguraikan latar belakang secara umum, ruang lingkup/batasan kerja praktek yang membatasi permasalahan, tujuan dan manfaat, tempat dan waktu pelaksanaan dan sistematika penulisan yang merupakan gambaran dari keseluruhan bab.

BAB II TEMPAT KERJA PRAKTEK

Pada bab ini penulis menguraikan sejarah berdirinya perusahaan, visi dan misi perusahaan/organisasi, bidang usaha/kegiatan utama organisasi, lokasi organisasi tempat kerja praktek, struktur organisasi dan uraian tanggung jawab setiap bagian/unit organisasi tersebut.

BAB III PERMASLAHAAN ORGANISASI

Pada bab ini penulis menguraikan permasalahan organisasi, metode analisis yang digunakan untuk memperoleh hasil penelitian mengenai Pajak Penghasilan Konstruksi sebagai alat perencanaan, pengendalian dan landasan teori.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAAN

Bab ini akan menyatakan hasil dari analisis permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan dan membahas hasil analisis tersebut.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan memberikan kesimpulan dan saran untuk perusahaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN